

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

##### A. Reaksi Lokal

Berdasarkan hasil penelitian dari Gambaran Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi covid 19 Di Masyarakat Rt 09 Rw 01 Arjowilangun Kabupaten Malang didapatkan hasil 31 responden (53%) mengalami gejala reaksi lokal.

##### B. Reaksi Sistemik

Berdasarkan hasil penelitian dari Gambaran Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi covid 19 Di Masyarakat Rt 09 Rw 01 Arjowilangun Kabupaten Malang didapatkan hasil seluruhnya responden mengalami gejala Sistemik seluruhnya nyeri otot (100%),

##### C. Reaksi Lain

Berdasarkan hasil penelitian dari Gambaran Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi covid 19 Di Masyarakat Rt 09 Rw 01 Arjowilangun Kabupaten Malang didapatkan hasil seluruhnya responden mengalami gejala reaksi lain sebagian besar yaitu mual (58%).

## 5.2 Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain :

### 1. Bagi Responden

Dengan mengetahui penelitian dengan hasil yang baik, masalah responden teratasi dengan baik dan mengurangi kecemasan yang terjadi di masyarakat mengenai Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI).

### 2. Bagi Institusi Pendidik

Penelitian ini dapat menjadi fasilitator bagi masyarakat yang membutuhkan informasi tentang gejala kejadian ikutan pasca vaksin covid 19 berjenis astrazeneca dan moderna

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada penelitian selanjutnya diharapkan agar peneliti selanjutnya melakukan penelitian dengan secara tepat waktu sehari setelah vaksinasi covid 19 sehingga mendapatkan data yang lebih akurat, teruji validitas dan rehabilitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- AriandaAditia (2021). Covid-19: Epidemiologi, Virologi, Penularan, Gejala Klinis, Diagnosa, Tatalaksana, Faktor Risiko dan Pencegahan. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*.
- Cascella, M, Rajnik, (2020). *Features, Evaluation and Treatment Coronavirus (COVID-19)*. Stat Pearls. Treasure Island (FL): Stat Pearls Publishing.
- Ertawati Mandesa, Dorce Sisfiani Sarimin and Amatus Yudi Ismanto (2014). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Orang Tua Tentang Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI)*.
- Fitriani, N. I. (2020). Tinjauan pustaka covid-19: virologi, patogenesis, dan manifestasi klinis. *Jurnal Medika Malahayati*, 4(3).
- Hafizzanovian, H., Oktariana, D., Apriansyah, M.A. and Yuniza, Y. (2021). *Peluang Terjadinya Immunization Stress-Related Response (ISRR) Selama Program Vaksinasi Covid-19*.
- Kemendes RI (2021) 'Penjelasan KIPI Usai Vaksinasi Covid 19'.
- Kemendes RI (2021) 'Peta Sebaran Covid- 19'.
- Kemendes RI (2021). 'Seputar Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19'.
- Kemendes RI (2021). 'Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi tidak ada yang meninggal karena vaksinasi Covid- 19'.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1626/MENKES/SK/XII/2005. *Pedoman Pemantauan Dan Penanggulangan Kejadian Ikutan Pascaimunisasi (KIPI)*.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/4638/2021. *Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*.
- Koesnoe, S. (2021). *Teknis Pelaksanaan Vaksin Covid dan Antisipasi KIPI*.
- Levani, Y, Prastya, A. D, & Mawaddatunnadila, S. (2021). *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19): Patogenesis, Manifestasi Klinis dan Pilihan Terapi*. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*.

Marwan (2021). *Peran Vaksin dalam Penanganan Pandemi 19*.

NarilaMutia Nasir, Ibnu Susanto Joyosemito, BaequniBoerman and IsmaniahIsmaniah (2021). *Kebijakan Vaksinasi COVID-19: Pendekatan Pemodelan Matematika Dinamis Pada Efektivitas Dan DampakVaksin Di Indonesia. Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat UBJ*.

Notoadmojo, S. (2014). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Notoadmojo, S. (2016). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nursalam. 2016. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis Edisi 4*. Jakarta: Salemba Medika

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 12 (2017). *Penyelenggaraan Imunisasi*.

Pramudjaja A (2020). *Vaksin COVID-19 Oxford Tunjukkan Respons Imun Pada Lansia – Dewasa Muda*.

